

Menggali Potensi Diri Remaja Sebagai Kunci Sukses Masa Depan

Jungjung Simorangkir^{1*}, Winarti Agustina², Marina Letara Nababan³
May Rauli Simamora⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*Corresponding author, e-mail: jsimorangkir271@gmail.com.

Abstract

The emergence of several incidents and cases regarding deviant behaviors in adolescents is making individuals, parents, and teachers concerned. Several causative factors for deviant behaviors in adolescents include the search for identity, parenting, and so forth. Data from the Central Bureau of Statistics (Statistics Indonesia) states that adolescents' behaviors tend to lead to crime. This matter encouraged the Student Creativity Program team to hold webinars regarding resilience. In order for adolescents to have resilience in them to deal with problems, it is necessary to look for the potentials they possessed in themselves to be resilient adolescents as well as successful in the future. This event is done in a day with a resource person who is competent in their field. The enthusiasm of the webinar's participants was very good, as observed from the impressions given by the participants through google form. The participants mentioned that the webinar was beneficial in increasing their knowledge regarding resilience and allowed them to consult problems up to the exploration of self-potentials. Several recommendations are given to the Student Creativity Program team to continue the event in the form of other webinars.

Keywords: Adolescents; Self-potentials; Succes.

How to Cite: Simroangkri, J, et al. (2022). Menggali Potensi Diri Remaja Sebagai Kunci Sukses Masa Depan. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 217-221.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Pada zaman sekarang banyak hal-hal negatif yang dapat menjerumuskan remaja ke jalan yang salah. Remaja mudah terpengaruh dengan hal-hal yang baru mereka pahami, terkadang remaja tidak bisa membedakan apakah itu baik untuknya atau tidak. Banyak remaja yang terjerumus ke pergaulan bebas. Badan Pusat Statistik (BPS) (Simorangkir, Lubis, Nababan, Simamora, & Agustina, 2020) meringkas kenakalan remaja saat ini sudah sampai pada tindakan-tindakan yang tergolong sebagai tindak kriminalitas seperti pencurian, pemerkosaan, penggunaan narkoba, bahkan penipuan. Banyaknya laporan masyarakat dan pengakuan bahwa selama tahun 2007 tercatat sekitar 3.100 orang pelaku tindak pidana adalah remaja yang berusia 18 tahun atau kurang, dan meningkat tiap tahunnya.

Hasil riset Simorangkir, Nababan, Simamora, & Agustina, (2020) pada siswa-siswi SMA/ SMK sederajat di Sumatera Utara, yaitu "Risk behaviors that are being the answer choices include drugs, smoking, excessive drinking (for example, tuak, beer, etc.), free sex, skipping school, stealing, fighting against students or gangs, getting pregnant outside of marriage, abortion, fighting against parents and/or against the teacher or principal". Perilaku-perilaku negatif tersebut merupakan gambaran nyata remaja-remaja di Sumatera Utara dengan minimnya tingkat resiliensi pada diri mereka.

Hasil wawancara tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung kepada guru-guru BP/ BK dan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga menemui permasalahan remaja seperti bolos sekolah, terlambat ke sekolah, menurunnya nilai raport, merokok, dan lain-lain. Jawaban responden terhadap questioner yang diberikan tim kepada remaja-remaja juga menunjukkan beberapa perilaku remaja yang sudah fatal seperti seks bebas (pacaran kelewat batas), hamil di luar nikah, merokok, narkoba, kecanduan game online, mencuri serta etika remaja sekolah yang tidak sesuai lagi seperti melawan guru dan orangtua.



Gambar 1. Wawancara Tim PkM dengan Guru BP/ BK dan PAK

Resiliensi adalah proses, kapasitas, atau hasil dari adaptasi yang berhasil meskipun dalam keadaan yang menantang atau mengancam (Lukšik, 2018). Dampak positif bagi remaja yang memiliki resiliensi yang tinggi yaitu independen, protektif terhadap resiko dan tantangan, serta membantu mengembangkan mekanisme koping yang memungkinkan sebagai navigasi keberhasilan melalui kesulitan di masa depan. Sedangkan dampak negatif yang menghampiri remaja dengan rendahnya tingkat resiliensi, yaitu penggunaan narkoba, kecemasan, depresi, dan lain-lain (Bluth, Mullarkey, & Lathren, 2018).

Melihat kondisi dan fakta-fakta tersebut, tim PkM selaku dosen IAKN Tarutung ingin berupaya membantu membentengi remaja khususnya siswa SMA/ SMK sederajat dari dampak negatif resiliensi dengan menggali potensi mereka sedini mungkin. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa memberikan penyuluhan secara daring melalui seminar daring atau saat ini lebih dikenal sebagai webinar. Alasan tim menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan kegiatan webinar adalah berangkat dari hasil evaluasi kegiatan seminar mengenai psikoedukasi remaja yang dilakukan oleh Lunanta, Kristiani, & Ardani (2021) bahwa kegiatan seminar memiliki efektifitas yang baik untuk memberikan edukasi kepada remaja dengan nilai rata-rata tingkat kepuasannya adalah 90,38%. Harapan dengan dilaksanakan kegiatan ini, para remaja dapat termotivasi untuk menggali potensi diri sebagai kunci sukses masa depan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode konseling yang diawali dengan kegiatan webinar dilaksanakan satu hari pada tanggal 20 Agustus 2020 pukul 10.00 sampai dengan 13.00 WIB melalui *Zoom Cloud Meetings* dan kegiatan konsultasi secara privat bagi remaja dilakukan selama satu bulan yaitu hingga 20 September 2020. Peserta yang hadir meliputi siswa-siswi SMA/ SMK sederajat baik di dalam Tapanuli Utara maupun di luar daerah, mahasiswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan umum berjumlah 113 orang. Ada beberapa persyaratan untuk menjadi peserta pada kegiatan ini, antara lain: (1) Melakukan pendaftaran melalui link yang diberikan panitia; (2) Menginstal aplikasi *Zoom Cloud Meetings* pada handphone atau laptop sebelum kegiatan berlangsung; (3) Mengikuti peraturan peserta webinar *zoom* yang akan dibagikan setelah melakukan pendaftaran.



Gambar 2. Flyer Kegiatan Webinar

Hasil dan Pembahasan

Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini, yaitu:

Tahap Persiapan Kegiatan

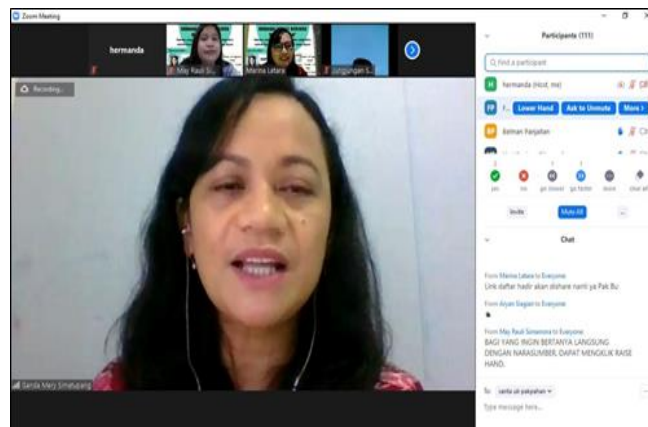
Kegiatan ini dilandasi dari observasi awal tim PkM melalui wawancara dan studi pustaka. Dengan adanya masalah tersebut, mendorong tim PkM untuk memberikan solusi terhadap kondisi tersebut. Diawali dengan pembentukan tim PkM, menentukan narasumber yang kompeten dibidangnya, pembuatan dan penyebaran flyer di social media. Kegiatan ini mengambil tema “Webinar Resiliensi Remaja: Menggali Potensi Diri sebagai Kunci Sukses Masa Depan”.



Gambar 3. Rapat Persiapan Kegiatan Webinar

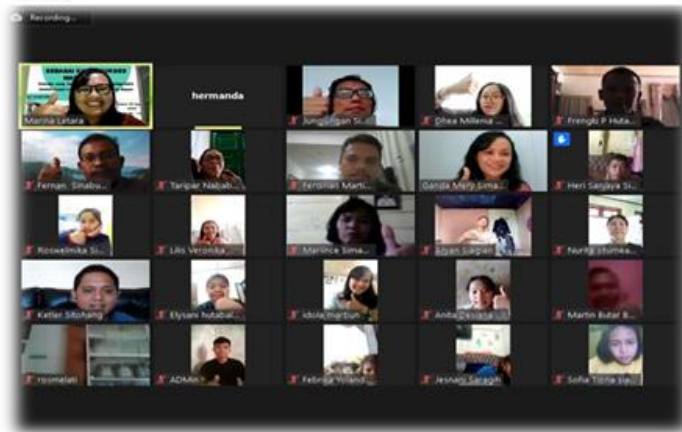
Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan webinar diawali dengan pendaftaran pada pukul 09.30 s/d 10.00 WIB. Kegiatan diawali oleh moderator dengan memberi kesempatan kepada ketua pelaksana kegiatan webinar, kepala seksi SMA cabang Humbahas, dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Tarutung untuk memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan tersebut. Pada pukul 10.20 s/d 11.20 WIB, masuk pada kegiatan inti dengan narasumber Ibu Ganda Mery Simatupang, S.Psi, M.Psi Psikolog. Beliau adalah direktur dan penanggungjawab Lembaga Solusi Talent Development.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab hingga pukul 12.20 WIB. Pada sesi ini, peserta sangat antusias untuk berkonsultasi dengan narasumber. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama dengan tim PkM, Narasumber dan peserta webinar.



Gambar 5. Foto Bersama Narasumber dan Peserta Webinar

Berikut adalah hasil evaluasi kegiatan webinar yang diberikan melalui google form kepada para peserta webinar:

SARAN MATERI WEBINAR SELANJUTNYA	KESAN DAN PESAN PESERTA WEBINAR
Remaja mampu menghadapi masa depannya dengan baik	Web ini benar2 sangat menarik bagi saya pribadi terutama bagi remaja untuk dapat beradaptasi dng baik, baik itu dalam situasi sulit yg sedang di hadapi
Tentang kiat PJJ	Webinar ini sangat baik untuk menambah wawasan para remaja untuk masa depannya
Ya	Ditunggu seminar berikutnya
how to be a millennial mover	Terimakasih ibu/Bapak atas bimbingan dan arahan nya semoga bapak dan ibu sehat selalu
Cara melihat minat dan bakat pada diri sendiri	Menurut saya webinar ini sangat bermanfaat dan memotivasi
Anak punk	Bermanfaat
Toleransi beragama	Sangat dapat dimengerti
Ada	Kesan : semakin mahami seperti apa itu Resiliensi
Tes minat dan bakat dalam menggali potensi	Terimakasih buat bapak /ibu buat motivasi nya semoga lebih semangat lagi kedepannya
pembelajaran di masa pandemi covid	Sangat membantu dalam memahami apa itu resiliensi lebih dalam, memahami potensi diri, gaya belajar dan bagaimana itu sukses dengan potensi yg kita miliki. Semoga melalui webinar ini banyak pihak yang diuntungkan dan saran saya kedepannya diadakan lagi webinar yang dapat menunjang minat remaja dalam menggali potensi seperti tes minat dan bakat.
Kosong	kesan sangat baik
Meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Kristen.	Kesan saya
Psikologi Anak (cara mengatasi belajar anak)	Dari seminar ini saya bisa lebih giat dalam mengembangkan potensi Saya
Tidak ada	Dan saya juga dapat mengenali potensi (kemampuan) saya
	Meaningful
	thank you
	Saya puas karena penjelasan yang diberikan cukup jelas

Gambar 6. Hasil Evaluasi Kegiatan Webinar

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, secara keseluruhan peserta webinar memberikan kesan yang puas terhadap kegiatan webinar dan ada beberapa saran yang meminta tim PkM untuk melanjutkan kegiatan dengan tema yang lebih beragam namun tetap pada konteks remaja.

Tahap Pelaporan Kegiatan

Telah terlaksananya kegiatan PkM tersebut, kemudian tim PkM memberikan pelaporan terhadap kegiatan yang telah berlangsung kepada Program Studi, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini berusaha menjadi wadah para remaja untuk memperkuat resiliensi mereka. Dalam penelitian *Bluth et al., (2018)* disampaikan bahwa tahap remaja ditandai oleh beberapa transisi, baik pertumbuhan fisiologis dan lingkungan, kognitif, serta sosial emosional yang sering mengarah pada tantangan. Strategi untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan memperkuat ketahanan dan bersikap terbuka pada pengalaman baru. Maka, dengan menggali potensi yang ada pada remaja dapat memberikan pengalaman baru bagi mereka sebagai strategi memperkuat resiliensi.

Kesimpulan

Terlaksananya kegiatan PkM dalam bentuk webinar ini telah memberikan kesan yang positif dari peserta webinar. Mereka tertarik dengan tema yang diberikan sehingga menjawab kekhawatiran dan meningkatkan pengetahuan mereka seputar resiliensi dengan menggali potensi yang ada pada diri. Sebagai tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan tersebut, tim PkM akan berkoordinasi lebih lanjut untuk konsisten menjalankan kegiatan tersebut dengan tema yang lebih beragam dan sasaran yang lebih luas. Dengan kata lain, kegiatan ini memberi dampak signifikan terhadap resiliensi remaja.

Daftar Pustaka

- Bluth, K., Mullarkey, M., & Lathren, C. (2018). Self-Compassion: A Potential Path to Adolescent Resilience and Positive Exploration. *Journal of Child and Family Studies*, 27(9), 3037–3047. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1125-1>
- Lukšik, I. (2018). Resilience of Young People in Residential Care. *Journal of Social Service Research*, 44(5), 714–729. <https://doi.org/10.1080/01488376.2018.1479336>
- Lunanta, L. P., Kristiani, R., & Ardani, A. (2021). Psikoedukasi Remaja: Ketika Pintar Saja Tidak Cukup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 4(1), 30–35. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v4i1.877>
- Simorangkir, J., Lubis, B., Nababan, M. L., Simamora, M. R., & Agustina, W. (2020). Penguatan Resiliensi Remaja Bermasalah melalui Pengembangan Materi Modul Bimbingan dan Konseling. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.56>
- Simorangkir, J., Nababan, M. L., Simamora, M. R., & Agustina, W. (2020). Risk Behaviour and Youth Resilience-Based on Demographic Profile. *Proceeding of International Conference of Education in the New Normal Era*, 26–30. <https://doi.org/10.31098/iceiakn.v1i1.236>